

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, DEPRESIASI RUPIAH DAN INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN (*IHSG*) TERHADAP RISIKO EFEK
FLUKTUASI *NET ASSET VALUE (NAV)* REKSADANA SAHAM**

Oleh

Silvia Erin Marcella, NIM 1817051232

Jurusan S1 Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau yang sering disebut dengan Net Asset Value yang digunakan sebagai patokan harga dalam pembelian produk reksadana. Namun dalam memantau suatu harga reksadana yang sering mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan harga tersebut terdapat berbagai macam factor yaitu salah satunya factor makro ekonomi yang terdiri dari beberapa penyebab salah satunya Inflasi, Nilai Kurs dan Indeks Harga Saham Gabungan. Nilai kurs mata uang yang belakangan ini terus mengalami penurunan perbandingannya pun jelas berdampak pada instrument tingkat investasi dan juga mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan dikarenakan minat dan motifasi investor saat inflasi menurun, sehingga diharapkan dengan memahami saat dan waktu yang tepat dalam berinvestasi dapat mengurangi resiko investor terutama saat mengalami kerugian dari ketidakstabilan NAB reksadana. Penelitian yang dilakukan ialah penelitian pendekatan kuantitatif, dimana peneliti memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laman resmi Bank Indonesia untuk mencari nilai tingkat Inflasi dan Nilai Kurs. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh negative atau kurang signifikannya antara factor inflasi terhadap NAB dikarenakan apabila tingkat inflasi mengalami kenaikan tetap tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga reksadana sebaliknya terdapat pengaruh positif atau signifikan dari factor depresiasi dan IHSG dimana tingkat nilainya berpengaruh pada kestabilan harga NAB reksadana saham.

Kata – kata kunci : Nilai Aktiva Bersih, Fluktuasi, Faktor Makro Ekonomi, Investor

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF INFLATION, RUPIAH DEPRESSION
AND INDEX JOINT STOCK PRICE (JCI) ON SECURITIES RISK
FLUCTUATION OF NET ASSET VALUE (NAV) STOCK FUND**

**By Silvia Erin Marcella, NIM 1817051232
S1 Accounting Department**

This study aims to analyze the Net Asset Value (NAV) or often referred to as Net Asset Value which is used as a benchmark price in purchasing mutual fund products. But in monitoring a price mutual funds that often experience fluctuations or increases and decreases in prices There are various factors, one of which is macroeconomic factors which consists of several causes, one of which is Inflation, Exchange Rates and Index Joint Stock Price. Recent currency exchange rates experienced a decrease in comparison, it clearly had an impact on the instrument investment level and also affects the Composite Stock Price Index This is due to the interest and motivation of investors when inflation declines, so it is expected that By understanding the right time and place to invest, you can reduce investors' risk, especially when experiencing losses from NAV instability mutual funds. The research carried out is a quantitative approach research, where researchers utilize secondary data sourced from the official website Financial Services Authority (OJK) and the official website of Bank Indonesia to find values Inflation rate and Exchange Rate. The results of this study prove that there are the negative or less significant effect of the inflation factor on NAV because if the inflation rate increases, it still has no effect on the high and low prices of mutual funds on the contrary there is a positive influence or significant from the depreciation factor and the JCI where the value level is effect on the stability of the NAV price of stock mutual funds.

Keywords: Net Asset Value, Fluctuations, Macroeconomic Factors, Investors